

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 6 No.1	Edition: Oktober 2022 – April 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 18 Oktober 2023	Revised: 20 Oktober 2023	Accepted: 27 Oktober 2023

HUBUNGAN PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP BETWEEN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' BEHAVIOR WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) IN DOLOK BATU NANGGAR SUB-DISTRICT, SIMALUNGUN DISTRICT IN 2023

Bahtera Bindavid Purba¹, Pitto Pratiwi Malau², Ripando Jhon Satria Sembiring³, Usaha Satria Pratama Tarigan⁴, Nurdiana⁵
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : bahterabd@gmail.com, pittopratiwi03@gmail.com,
ripandosembiring99@gmail.com, Usahatarigan087@gmail.com

Abstract

Dengue hemorrhagic fever is an infectious disease that can cause extraordinary events (KLB). Dengue Hemorrhagic Fever spreads in Southeast Asia. Western Pacific & Caribbean. Indonesia is an endemic region that has spread to all corners of the country. According to the North Sumatra Provincial Health Ministry, the number of dengue hemorrhagic fever (DHF) sufferers in the region between January and September 2022 was 5,270 cases. According to the Simalungun District Health Office, in December 2022 there were 999 cases of dengue fever and 13 deaths in Simalungun. The results of the initial study of student behavior are still not enough to eradicate mosquito nests (PSN). This type of research is a quantitative study with an analytic observation study design using cross-sectional methods. This research was conducted in the elementary school area 091690 Serbelawan. The population in this study were elementary school students in Dolok Batu Nanggar Elementary School. In this study the analysis used the chi-square or chi-square formula (χ^2). . The results showed that there was a relationship between the behavior of throwing garbage and the incidence of DHF at the level of $p = 0.045$, namely $\alpha = 0.05$. There is a relationship between the behavior of draining the bathtub and the incidence of DHF at the level of $p = 0.020$, namely $\alpha = 0.05$. There is no relationship between the use of anti-mosquito lotion and the incidence of DHF at the level of $p=0.684$, namely $\alpha = 0.05$. It is suggested to the head of the Puskesmas to develop health education about the dangers of dengue fever mosquitoes.

Keywords: Behavior, Garbage, DHF Incidence

PENDAHULUAN

Angka peristiwa demam berdarah dengue pada Indonesia merupakan 6-15 masalah per 100.000 penduduk (1989- 1995) & semakin tinggi tajam sebagai 35 masalah per 100.000 penduduk dalam tahun 1998 ketika peristiwa luar biasa. Sebagian akbar masalah tadi terjadi dalam anak pada bawah usia 10 tahun (Nugeroho, 2018).

World health organization melakukan diagnosis banding dan pengujian pada 40 sampel negatif untuk Demam Berdarah Krimea-Kongo (CCHF). Antara 1 Oktober dan 4 Desember 2019, 14 dari 40 sampel dinyatakan positif demam berdarah oleh CPHL (13 oleh reaksi rantai polimerase (PCR) dan satu oleh imunoglobulin M (IgM)). Dari 14 kasus demam berdarah yang dikonfirmasi, tujuh mungkin asli karena Pola hidup sehat merupakan prasyarat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Berdasarkan data dari Departemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) hingga minggu ke-36, jumlah kumulatif kasus konfirmasi DBD sejak Januari 2022 sebanyak 87.501 kasus (IR 31,38/100.000 penduduk) dan 816 kematian (CFR 0,sebanyak 35,61 persen pada kelompok usia 5-14 tahun (Kemenkes RI, 2022).

Infeksi virus dengue dapat ditularkan oleh nyamuk vektor genus *Aedes* (terutama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*). Peningkatan kasus tahunan disebabkan oleh perilaku buruk, yaitu. H. menyediakan tempat istirahat bagi nyamuk betina, biasanya rak buku, tumpukan sampah, dan pakaian gantung. Beberapa faktor diketahui terkait dengan peningkatan jumlah virus

dengue, yaitu: 1. Vektor: berkembangbiakan vektor, kebiasaan menggigit, kepadatan Otoritas vektor di lingkungan terutama di lingkungan sekolah, pengangkutan vektor dari satu tempat ke tempat lain; 2. tuan rumah (tuan rumah): Pengobatan dengan orang sakit di lingkungan sekolah, mobilisasi dan kontak langsung; 3. Lingkungan: dimana lingkungan sekolah tidak bersih, penumpukan sampah, penumpukan buku pelajaran (Nugeroho, 2018).

Sekolah menjadi salah satu sasaran kajian demam berdarah dengue karena aktivitas anak usia sekolah duduk di kelas dan bekerja di lingkungan sekolah berbarengan dengan aktivitas nyamuk penghisap darah yaitu pada pagi hari pukul 08.00-12.00 dan pada sore hari dari jam 15:00 - 17:00 Hal ini sesuai dengan penelitian Hardiyanto (2019) yang menemukan "hubungan perilaku masyarakat dalam pemberantasan nyamuk" sebesar 43% ($p=0,039 < 0,05$). Oleh karena itu, perilaku siswa menentukan status kesehatan individu itu sendiri, perilaku yang baik memberikan pengaruh yang positif bagi kesehatan. Di sisi lain, perilaku buruk juga berdampak buruk bagi kesehatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi penelitian observasi analitik metode potong silang (*cross sectional*) untuk mengetahui Hubungan Prilaku Siswa Sekolah Dasar Dengan Kejadian Demam Berdras *Dengue* (DBD) Di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

penelitian ini dilaksanakan diwilayah sekolah dasar 091690 Serbelawan. Sekolah dasar yang berada di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun. Alasannya karena terdapat beberapa anak sekolah dasar yang mengalami penyakit demam berdarah *dengue*, populasi penelitian ini siswa sekolah dasar di Sekolah Dasar Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun tahun 2023, sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Lameshow sehingga didapatkan 81 sampel.

Hasil analisis karakteristik yaitu usia, jenis kelamin dan kelas. Analisis univariat yaitu variabel dependen yaitu kejadian demam berdarah *dengue*, dan untuk variabel independen adalah perilaku membuang sampah, perilaku menguras bak mandi dan perilaku menggunakan lotion anti nyamuk. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, kemudian menganalisis variabel dengan alfa > 0,05, dimulai dari Ada atau tidak ada hubungan perilaku membuang sampah, perilaku menguras bak mandi dan perilaku menggunakan lotion anti nyamuk.

HASIL

Responden yang diwawancarai di penelitian ini adalah 81 responden. Distribusi frekuensi dilakukan pada saat penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 karakteristik responden. analisis bivariat dilakukan untuk menemukan hubungan antara variabel independen yaitu antara perilaku membuang sampah, perilaku menguras bak mandi dan perilaku menggunakan lotion anti nyamuk diwilayah sekolah dasar 091690 Serbelawan. Distribusi

frekuensi variabel dapat dilihat pada tabel 2, nilai p-value dalam penelitian dapat dilihat dan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas diwilayah sekolah dasar 091690 Serbelawan.

	Karakteristik	n	%
1	Usia		
	<10 Tahun	38	47.5
	11-12 Tahun	24	30.0
	>12 Tahun	18	22.5
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	43	53.8
	Perempuan	37	46.2
3	Kelas		
	Kelas IV	38	47.5
	Kelas V	24	30.0
	Kelas VI	18	22.5
Total		81	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 53.8% (43 responden) sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 46.2% (37 Responden). Tabel di atas menunjukkan bahwa usia <10 Tahun sebanyak 47.5% (38 responden), usia 11 - 12 Tahun sebanyak 30% (24 Responden), usia > 12 Tahun sebanyak 22.5% (18 Responden). Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas IV sebanyak 47.5% (38 responden), Kelas V sebanyak 30% (24 Responden), Kelas VI sebanyak 22.5% (18 Responden).

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel penelitian

perilaku menggunakan lotion anti nyamuk siswa sekolah dasar dengan kejadian DBD di Sekolah Dasar 091690 Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun, Pada taraf $p=0.684$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 0.1 - 1.1. Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 0.1 kali lebih besar pada mereka yang tidak menggunakan lotion anti nyamuk dibandingkan dengan mereka yang menggunakan lotion anti nyamuk.

PEMBAHASAN

Hubungan Perilaku membuang sampah dengan kejadian DBD di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dimana dikategorikan perilaku membuang sampah dengan kategori membuang sampah pada tempatnya dan membuang sampah sembarangan dengan kategori DBD dan tidak DBD. dapat dilihat bahwa kejadian DBD lebih tinggi pada siswa SD dengan perilaku membuang sampah sembarangan (55,6%) dibandingkan dengan membuang sampah sembarangan (77.1%). Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat hubungan perilaku membuang sampah siswa sekolah dasar dengan kejadian DBD di Sekolah Dasar 091690 Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun, Pada taraf $p=0,045$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 4.0 - 3.1 Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 4.0 kali lebih besar pada mereka yang membuang sampah sembarangan dibandingkan dengan mereka yang membuang sampah pada tempatnya. Timbunan sampah juga di akibatkan oleh perilaku siswa sekolah dasar dalam membuang sampah. Banyak siswa sekolah dasar yang belum sadar akan pentingnya mengolah dan membuang sampah secara benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pratama, 2021) bahwa perilaku siswa sekolah dasar di Kelurahan Sungai Jawi Dalam dalam membuang sampah yang tertinggi dengan cara melempar sembarangan sebesar 55%, sedangkan perilaku membuang sampah siswa sekolah dasar di Kelurahan Sungai Beliuang dalam membuang sampah pada tempatnya sebesar 45%.

Berbagai upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit demam berdarah dengue memang telah dilakukan oleh pemerintah. Namun, tampaknya berbagai upaya tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor, misalnya berbagai program tersebut masih cenderung bersifat parsial, sesaat, sporadik, kurang sistematis, dan kurang melibatkan partisipasi masyarakat. Khususnya tentang pemberdayaan masyarakat dirasakan masih kurang optimal (Pranata, 2021) Hubungan Perilaku menguras bak mandi dengan kejadian DBD di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dimana dikategorikan perilaku menguras bak mandi dengan kategori menguras bak mandi dan tidak menguras bak mandi sembarangan dengan kategori DBD dan tidak DBD. dapat dilihat bahwa kejadian DBD lebih tinggi pada siswa SD dengan tidak menguras bak mandi (69.6%) dibandingkan dengan menguras bak mandi (49.1%). Dari hasil analisis ditemukan bahwa terdapat hubungan perilaku menguras bak mandi siswa sekolah dasar dengan kejadian DBD di Sekolah Dasar 091690 Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun, Pada taraf $p=0,020$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 3.0 - 2.1 Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan

DBD 3.0 kali lebih besar pada mereka yang menguras bak mandi dibandingkan dengan mereka yang tidak menguras bak mandi.

Hubungan Perilaku menggunakan lotion anti nyamuk dengan kejadian DBD di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dimana dikategorikan perilaku menggunakan lotion anti nyamuk dengan kategori menggunakan lotion anti nyamuk dan tidak menggunakan lotion anti nyamuk dengan kategori DBD dan tidak DBD. dilihat bahwa kejadian DBD lebih tinggi pada siswa SD dengan perilaku tidak menggunakan lotion anti nyamuk (40%) dibandingkan dengan menggunakan lotion anti nyamuk (77.1%). Dari hasil analisis ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan perilaku menggunakan lotion anti nyamuk siswa sekolah dasar dengan kejadian DBD di Sekolah Dasar 091690 Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun, Pada taraf $p=0.684$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 0.1 – 1.1 yang berarti resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 0.1 kali lebih besar pada mereka yang tidak menggunakan lotion anti nyamuk dibandingkan dengan mereka yang menggunakan lotion anti nyamuk. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian khulma (2020) penggunaan lotion anti nyamuk memiliki hubungan dengan kejadian DBD pada anak dengan hasil yang signifikan $p=< 0.001$. sedangkan CI menunjukkan nilai 0.04 dengan tingkat kepercayaan 95% terletak antara 0.002 s.d 0.23. hal ini menunjukkan bahwa anak dengan pemakaian lotion anti nyamuk memiliki resiko 0.04 kali lebih besar terhadap kejadian DBD sehingga pemakaian lotion anti nyamuk merupakan faktor protektif yang kuat untuk DBD.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan perilaku membuang sampah dengan kejadian DBD Pada taraf $p=0,045$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 4.0 – 3.1. Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 4.0 kali lebih besar pada mereka yang membuang sampah sembarangan dibandingkan dengan mereka yang membuang sampah pada tempatnya.
 2. Terdapat hubungan perilaku menguras bak mandi dengan kejadian DBD Pada taraf $p=0,020$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 3.0 – 2.1. Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 3.0 kali lebih besar pada mereka yang menguras bak mandi dibandingkan dengan mereka yang tidak menguras bak mandi.
- Tidak terdapat hubungan penggunaan lotion anti nyamuk dengan kejadian DBD Pada taraf $p=0.684$ yaitu $\alpha = 0,05$ dengan nilai RP 95% CI = 0.1 – 1.1. Resiko anak sekolah dasar untuk mendapatkan DBD 0.1 kali lebih besar pada mereka yang tidak menggunakan lotion anti nyamuk dibandingkan dengan mereka yang menggunakan lotion anti nyamuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Anisa. "Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku 3 M Plus Terhadap Demam Berdarah Di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Geografi* 3.3 (2016): 321-328.
- Berutu, Winta Oktavia, And Susilawati Susilawati. "Hubungan Sanitasi Lingkungan

- Rumah Tinggal Dengan Kejadian Demam Berdarah." Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1.8 (2022): 1077-1082.
- Dani, dkk. (2019). *Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue*
- Shofia, E. N. dkk. (2017). *Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Demam : DBD , Malaria dan Tifoid Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor - Certainty Factor*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(5), 426-435
- Wahyu Murdiana, 2019. *Hubungan Perilaku PSN Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Kelurahan Manguharjo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun*. STIKES Bakhti Husada Mulia Madiun.
- Wati, N. K., Astuti, S., & Sari, L. K. (2019). *Hubungan pengetahuan dan sikap orang tua tentang upaya pencegahan dengan kejadian DBD pada anak di RSUD Banjarbaru tahun 2019*. *Jurkessia*, 24-25